ABSTRAK

Penelitian dengan judul "Dukungan Sosial Anak Yatim Dalam Al-Qur'an Perspektif M. Quraish Shihab (Relevansi Antara Penafsiran Q.S. Adh-Dhuḥā Ayat 6-9 Dan Teori Psikologi)" ini ditulis oleh Dela Nur Rahma, Nim: 126301202064, Dosen pembimbing ibu Rifqi Asadah, M. Ag.

Kata Kunci: M. Quraish Shihab, dukungan, yatim, Al-Mishbāh, psikologi

Anak yatim merupakan bagian dari fenomena sosial kehidupan dan menjadi bagian dari masalah sosial dalam kehidupan masyarakat. Contohnya seperti masalah mengenai kurangnya perlindungan bagi diri anak yatim, kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan harta anak yatim, ketidakadilannya dalam memberian hak dan kewajiban terhadap anak yatim, dampak terhadap pola asuh anak yatim yang buruk, dan lain sebagainya. Banyaknya masalah tersebut menjadi kompleks, sehingga membutuhkan penanganan yang khusus agar fenomena tersebut tidak terulang atau menyebabkan masalah baru. Dalam hal ini, masalah mengenai anak yatim tak luput menjadi perhatian khusus dalam Al-Qur'an dan cukup sering diungkapkan melalui beberapa contoh. Selain Al-Qur'an, masalah anak yatim juga tak luput menjadi perhatian khusus oleh para mufassir di dalam kitab tafsirnya dan juga beberapa ranah kajian ilmu lainnya seperti ilmu psikologi. Maka dalam penelitian ini penulis ingin mengkaji mengenai anak yatim dalam Al-Qur'an perspektif M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbāh dan didalamnya akan menganalisis relevansi antara dukungan sosial anak yatim dari perspektif M. Quraish Shihab dan dari teori psikologi.

Penelitian ini memiliki dua rumusan masalah, pertama adalah bagaimana pandangan M. Quraish Shihab mengenai anak yatim dalam Al-Qur'an dan bentuk dukungan sosial menurut pandangan M. Quraish Shihab. Kedua adalah bagaimana relevansi dukungan sosial terhadap anak yatim dalam Al-Qur'an dan teori psikologi. Adapun tujuan penelitian ini ingin menjawab keseluruhan pertanyaan yang ada di dalam rumusan masalah. Sehingga tujuan penelitian ini adalah pertama ingin mejelaskan mengenai anak yatim terlebih penafsirannya serta bentuk dukungan sosial perspektif M. Quraish Shihab dalam kitab Tafsir Al-Mishbāh. Kedua ingin menjelaskan mengenai relevansi dukungan sosial terhadap anak yatim dalam Al-Qur'an dan teori psikologi dari S. Cohen dan Hobermen. Adapun metode dan jenis data penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan, sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode tafsir tematik dan menggunakan teori dari pendekatan psikologi.

Adapun hasil pembahasan pada penelitian ini adalah pertama pembahasan mengenai anak yatim dalam Al-Qur'an sendiri terdapat 23 kali penyebutan dan berada di 22 ayat yang tersebar dalam 12 surah seperti pada Q.S. Al-Fajr: 17,

Al-Mā'ūn: 2, Q.S. Adh-Dhuḥā ayat 6, 7, 8, dan 9, dan lainnya. Kemudian pada keseluruhan ayat tersebut menurut M. Quraish Shihab didalamnya terdapat adanya beberapa dukungan sebagai bentuk perhatian dan kepedulian Al-Qur'an terhadap anak yatim. Seperti bentuk dukungan pada Q.S. Al-Fajr ayat 17 adalah dengan memuliakan anak yatim, lalu bentuk dukungan pada ayat 6 adalah memberikan perlindungan kepada Rasulullah, dan lain sebagainya. Adapun hasil penelitian yang kedua adalah sebelumnya agar dapat mengetahui relevansi dukungan sosial terhadap anak yatim dalam Al-Qur'an dan teori psikologi, penulis memilih memfokuskan pembahasan pandangan M. Quraish Shihab mengenai dukungan sosial hanya mengambil satu surah yakni Q.S. Adh-Dhuḥā dan memilih teori psikologi dari teori S. Cohen dan H. M. Hoberman. Hal tersebut dikarenakan menurut penulis ayat tersebut dipandang lebih banyak membahas pembahasan yang mengarah pada bentuk dukungan sosial terhadap pandangan anak yatim yang dapat dikorelasikan dengan teori tersebut. Seperti pada ayat 6 dari Q.S. Adh-Dhuḥā jika ditinjau dan digabungkan dengan teori dari S. Cohen dan H. M. Hoberman maka termasuk kedalam *Tangible support*. Pada ayat 7 dari Q.S. Adh-Dhuḥā jika ditinjau dan digabungkan dengan teori dari S. Cohen dan H. M. Hoberman maka termasuk kedalam *Appraisal Support*. Pada ayat 8 dari Q.S. Adh-Dhuḥā jika ditinjau dan digabungkan dengan teori dari S. Cohen dan H. M. Hoberman maka termasuk kedalam *Tangible Support*. Dan terakhir pada ayat 9 dari Q.S. Adh-Dhuḥā jika ditinjau dan digabungkan dengan teori dari S. Cohen dan H. M. Hoberman maka termasuk kedalam *Belongin Support* dan *Self-Esteem Support*.

ABSTRACT

The research entitled "Social Support for Orphans in the Qur'an from M. Quraish Shihab's Perspective (Relevance Between the Interpretation of Q.S. Adh-Dhuḥā Verses 6-9 and Psychological Theory)" was written by Dela Nur Rahma, ID: 126301202064, Supervising lecturer Mrs. Rifqi Asadah, M. Ag.
Keywords: M. Quraish Shihab, Support, Orphans, Al-Mishbāh, Psychology

Orphans are part of the social phenomenon of life and are part of social problems in community life. Examples include problems regarding the lack of protection for orphans, lack of knowledge regarding the management of orphans' assets, injustice in giving rights and obligations to orphans, the impact on poor parenting patterns for orphans, and so on. Many of these problems are complex, so they require special handling so that this phenomenon does not repeat itself or cause new problems. In this case, the issue of orphans does not fail to receive special attention in the Qur'an and is expressed quite often through several examples. Apart from the Al-Qur'an, the problem of orphans has also received special attention from commentators in their tafsir books and also in several other areas of scientific study such as psychology. So in this research the author wants to examine orphans in the Al-Qur'an from M. Quraish Shihab's perspective in Tafsir Al-Mishbāh and in it will analyze the relevance of social support for orphans from M. Quraish Shihab's perspective and from psychological theory.

This research has two problem formulations, the first is M. Quraish Shihab's views on orphans in the Koran and the forms of social support according to M. Quraish Shihab's views. Second is the relevance of social support for orphans in the Al-Qur'an and psychological theory. The aim of this research is to answer all the questions contained in the problem formulation. So the aim of this research is first to explain about orphans, especially the interpretation and forms of social support from M. Quraish Shihab's perspective in the book Tafsir Al-Mishbāh. Second, we want to explain the relevance of social support for orphans in the Al-Qur'an and the psychological theory of S. Cohen and Hobermen. The method and type of research data used is library research, so in this research the author uses qualitative research using thematic interpretation methods and using theories from a psychological approach.

The results of the discussion in this research are that the first discussion regarding orphans in the Al-Qur'an itself is mentioned 23 times and is in 22 verses spread across 12 surahs as in Q.S. Al-Fajr: 17, Al-Mā'ūn: 2, Q.S. Adh-Dhuḥā verses 6, 7, 8, and 9, and others. Then in the entire verse, according to M. Quraish Shihab, there is some support as a form of attention and concern in the Qur'an for orphans. As a form of support for Q.S. Al-Fajr verse 17 is to

glorify orphans, then the form of support in verse 6 is to provide protection to the Messenger of Allah, and so on. The second research result is that previously, in order to find out the relevance of social support for orphans in the Al-Qur'an and psychological theory, the author chose to focus on discussing M. Quraish Shihab's views regarding social support by only taking one surah, namely Q.S. Adh-Dhuḥā and chose a psychological theory from the theory of S. Cohen and H. M. Hoberman. This is because, according to the author, this verse is seen as discussing more discussions that lead to forms of social support for the views of orphans which can be correlated with this theory. As in verse 6 of Q.S. Adh-Dhuḥā, if reviewed and combined with the theory of S. Cohen and H. M. Hoberman, is included in Tangible support. In verse 7 of Q.S. Adh-Dhuḥā, if reviewed and combined with the theory of S. Cohen and H. M. Hoberman, is included in Appraisal Support. In verse 8 of Q.S. Adh-Dhuḥā, if reviewed and combined with the theory of S. Cohen and H. M. Hoberman, is included in Tangible Support. And finally in verse 9 of Q.S. Adh-Dhuḥā, if reviewed and combined with the theory of S. Cohen and H. M. Hoberman, is included in Belongin Support and Self-Esteem Support.

خلاصة

البحث بعنوان "الدعم الاجتماعي للأيتام في القرآن من وجهة نظر محمد قريش شهاب (العلاقة بين تفسير سورة الضحى الآيات ٦- ٩ والنظرية النفسية)" من تأليف ديلا نور رحمة رقم: 126301202064 ، الأم المشرفة رفقي اسادة، م.أ ز.

الكلمات المفتاحية: قريش شهاب، دعم، الأيتام، المشباح، علم النفس

الأيتام جزء من ظاهرة الحياة الاجتماعية وجزء من المشاكل الاجتماعية في حياة المجتمع. ومن الأمثلة على ذلك المشاكل المتعلقة بانعدام الحماية للأيتام، ونقص المعرفة فيما يتعلق بإدارة أصول الأيتام، والظلم في إعطاء الحقوق والالتزامات للأيتام، والتأثير على أنماط التربية السيئة للأيتام، وما إلى ذلك. والعديد من هذه المشاكل معقدة، لذا فهي تحتاج إلى معالجة خاصة حتى لا تتكرر هذه الظاهرة أو تسبب مشاكل جديدة. وفي هذه الحالة، فإن قضية الأيتام لا تفشل في أن تحظى باهتمام خاص في القرآن ويتم التعبير عنها في كثير من الأحيان من خلال عدة أمثلة. وبصرف النظر عن القرآن، فقد حظيت مشكلة الأيتام أيضًا باهتمام خاص من المفسرين في كتب التفسير وكذلك في العديد من مجالات الدراسة العلمية الأخرى مثل علم النفس. لذا يريد المؤلف في هذا البحث دراسة الأيتام في القرآن من وجهة نظر محمد قريش شهاب في تفسير المشباح وفيه يحلل أهمية الدعم الاجتماعي للأيتام من وجهة نظر محمد قريش شهاب.

يحتوي هذا البحث على صيغتين مشكلتين، الأولى هي آراء محمد قريش شهاب حول الأيتام في القرآن وأشكال الدعم الاجتماعي حسب آراء محمد قريش شهاب. الثاني: أهمية الدعم الاجتماعي للأيتام في القرآن والنظرية النفسية. الهدف من هذا البحث هو الإجابة على جميع الأسئلة في صياغة المشكلة. لذا فإن هدف هذا البحث هو أولاً شرح موضوع الأيتام، وخاصة تفسير وأشكال الدعم الاجتماعي من وجهة نظر محمد قريش شهاب في كتاب تفسير المشباح. ثانياً: نريد أن نوضح أهمية الدعم الاجتماعي للأيتام في القرآن والنظرية النفسية لس. كوهين وهوبرمن. طريقة ونوع بيانات البحث المستخدمة هي البحث المكتبي، لذلك يستخدم المؤلف في هذا البحث البحث النوعي باستخدام أساليب التفسير الموضوعي واس.

نتائج المناقشة في هذا البحث هي أن الحديث الأول عن الأيتام في القرآن نفسه ورد ٢٣ مرة في ٢٢ آية موزعة على ١٢ سورة كما في ق.س. الفجر: ١٧، الماعون: ٢، ق.س. سورة الضحى الآية ٦ و ٧ و ٨ و ٩ وغيرها. ثم في الآية كلها، بحسب م. قريش شهاب، هناك بعض الدعم كنوع من الاهتمام والاهتمام . فسورة الفجر الآية ١٧ هي تكريم الأيتام، ثم صورة Q.Sفي القرآن للأيتام. كشكل من أشكال الدعم لـ الدعم في الآية ٦ هي توفير الحماية لرسول الله، وهكذا. أما نتيجة البحث الثاني فهي أنه في السابق، ومن أجل معرفة مدى أهمية الدعم الاجتماعي للأيتام في القرآن والنظرية النفسية، اختار المؤلف التركيز على مناقشة آراء م.قريش شهاب فيما يتعلق بالدعم الاجتماعي من خلال أخذ جانب واحد فقط. سورة وهي ق.س. الضحى واختار نظرية نفسية من نظرية س.كوهين وه.م.هوبرمان. وذلك لأنه، بحسب المؤلف، يُنظر إلى هذه الآية على أنها تناقش المزيد من المناقشات التي تؤدي إلى أشكال الدعم الاجتماعي لآراء الأيتام التي يمكن أن ترتبط بهذه النظرية. كما في الآية ٦ من ق. الضحى، إذا تمت مراجعته ودمجه مع نظرية س. كوهين وهـ. م. هوبرمان، يدخل في الدعم الملموس. في الآية ٧ من س. الضحى، إذا تمت مراجعته ودمجه مع نظرية س. كوهين وه. م. هوبرمان، يتم تضمينه في دعم التقييم. في الآية ٨ من س. الضحى، إذا تمت مراجعتها ودمجها مع نظرية س. كوهين وهـ. م. هوبرمان، تدخل في الدعم الملموس. وأخيراً في الآية ٩ من س. الضحى، إذا تمت مراجعتها ودمجها مع نظرية س. كوهين وه. م. هوبرمان، يتم تضمينها في دعم بيلونجين ودعم احترام الذات.